

ABSTRAK

Muhammad Fuadi. *Pandangan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Dalam Menentukan Jodoh*, Pembimbing: Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Jodoh, *Kafa'ah*, Pandangan

Pernikahan merupakan tahapan penting dalam hidup manusia, dimulai dari memilih jodoh. Proses pemilihan ini tidak hanya bergantung pada faktor fisik atau materi tetapi juga nilai-nilai agama dan kesesuaian antar individu. Dalam Islam, Rasulullah Saw menganjurkan untuk memilih jodoh karena agamanya, bukan atas dasar harta kekayaan, penampilan fisik, atau nasab. Pernikahan dianggap sebagai ikatan seumur hidup yang memerlukan persiapan fisik, psikis, finansial, dan spiritual. Konsep *kafa'ah*, kesesuaian dalam beberapa aspek seperti agama, nasab, dan lainnya, menjadi penting dalam menilai kesesuaian jodoh. Namun di era modern, banyak pasangan yang tidak memperhatikan *kafa'ah* namun tetap bahagia jika mampu berperan dengan baik dalam pernikahan. Penelitian ini berfokus pada pandangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin tentang pemilihan calon jodoh dan sikap mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin ketika akan menerapkan *kafa'ah*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field reserch*) dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan sepuluh informan dari berbagai program studi di Fakultas Syariah. Analisis data dilakukan melalui proses *editing*, klasifikasi, dan kesimpulan, serta analisis deskriptif kualitatif.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan variasi pendapat tentang kriteria dalam menentukan jodoh. Mayoritas informan (delapan dari sepuluh) mengutamakan agama sebagai faktor utama, sementara dua informan lebih menekankan pendidikan. Dari sudut pandang hukum Islam, mayoritas informan cenderung mengikuti prinsip-prinsip agama dalam memilih jodoh, dengan agama sebagai faktor utama. Terdapat keragaman mengenai sikap mahasiswa ketika akan menerapkan *kafa'ah*, beberapa informan menerapkan, menolak, serta menerima sebagian dan menolak sebagian dari konsep *kafa'ah*. Mayoritas informan menerima *kafa'ah* beranggapan bahwa, dengan *kafa'ah* bisa meminimalisir permasalahan yang akan terjadi dan menjaga keharmonisan rumah tangga.